



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXMILE (0442) – 310512
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di
Jakarta

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.125/PPN.KWD/TU.210/I/2024

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Tahun 2023	1 Laporan	Disampaikan untuk diketahui

Diterima tanggal 11 Januari 2024

Penerima
.....

Pengirim
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang

Nomor Telepon



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG



PPN KWANDANG

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
JL. PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA PROPINSI GORONTALO 96252
TELP./FAX: (0442) 310512 SUREL: PPNKWANDANG@KKPGO.ID

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK



humasppnkwandang

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TAHUN2023

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 9 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang

A handwritten signature in black ink is positioned to the left of a circular official stamp. The stamp is blue and contains the text: 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'DIREKTORAT JENDERAL', 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG', 'PERIKANAN TANGKAP', and 'REPUBLIK INDONESIA'.

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adil Sinohaji', is written in a cursive style.

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2023. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Tahun 2023. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2023 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 9 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp10.453.690.000,- (Sepuluh miliar empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus Sembilan puluh ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

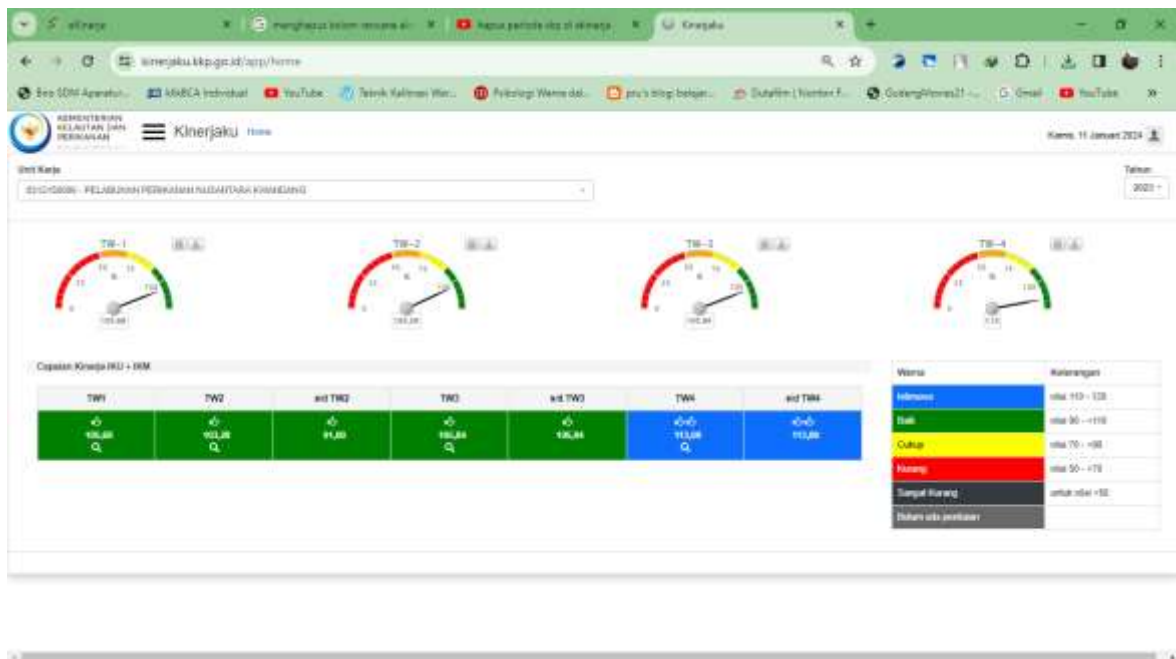
1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
 - Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
 - Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan

2. Program Dukungan Manajemen

- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2023 s.d. tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp10.424.608.866,- (Sepuluh Miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah) atau sebesar 99,72 %. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> sampai dengan 10 Januari 2024, Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Tahun2023 yaitu sebesar 113,00%.



Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 1. Dashboard NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) pada aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Periode s.d. Desember 2023

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 sebanyak 18 indikator kinerja. Jumlah indikator kinerja pada Tahun2023 seluruh indikator kinerja

tercapai sesuai target yang ditetapkan. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah:

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN DESEMBER

TAHUN 2023
KEMENTERIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NKO 113.00%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						116,07	
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.225,43	1.225,43	1.422,39	116,07
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						111,78	
IKS.02.1	Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.600,00	4.600,00	5.142,00	111,78
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						102,67	
IKS.03.1	pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100
IKS.03.2	Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	83	83	86,75	104,52
IKS.03.3	Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	95	95	97,45	102,58
S.04	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal						108	
IKS.04.1	Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	26,31	26,31	26,31	100
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	30,01	30,01	62,1	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	50	50	203	120
S.06	Kwandang						120	
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	20	20	35,53	120
S.07	Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,48	
S.07	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,48	
IKS.07.1	integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,1	45,1	63,88	120
IKS.07.2	Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	75	100	120
IKS.07.3	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93	93	96,23	103,47
IKS.07.4	Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81	81	89,53	110,53
IKS.07.5	Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,5	77,5	97,1	120
IKS.07.6	Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,5	77,5	100	120
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,75	93,75	98,17	104,71
IKS.07.8	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82	82	89,48	109,12
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,21	88,21	92,36	104,7

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja PPN Kwandang tercapai lebih dari 100% dan secara keseluruhan dari 18 indikator kinerja lingkup PPN Kwandang Tahun 2023 tercapai, yaitu:

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
3. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan perikanan Nusantara Kwandang
5. Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
6. Presentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
7. Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
8. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan
9. Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan
10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
11. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
12. Nilai rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
14. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
15. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. SDM PPN Kwandang	6
BAB III PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi dan Misi Pembangunan PPN Kwandang.....	10
B. Rencana Kinerja PPN Kwandang Tahun 2023	11
C. Rencana Aksi Penetapan Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	17
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan	11
2. Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
3. Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2023.....	16
4. Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Berdasarkan jenis Kegiatan	17
5. Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Kwandang Tahun 2023.....	20
6. Tabel 3.2 Realisasi PNBPN PPN Kwandang Tahun 2023	20
7. Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat tahun 2023	22
8. Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Tahun 2023.....	29
9. Tabel 3.5 Capaian Produksi tahun 2022 dan 2023	29
10. Tabel 3.6 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	30
11. Tabel 3.7 Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	33
12. Tabel 3.8 Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	35
13. Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Tahun 2023	36
14. Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	37
15. Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	40
16. Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	42
17. Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan yang	

	Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur Tahun 2023.....	44
18.	Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023	45
19.	Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023 Triwulan III Tahun 2023	47
20.	Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	48
21.	Tabel 3.17 Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Tahun 2023	50
22.	Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	51
23.	Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023	63
24.	Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	55
25.	Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023	59
26.	Tabel 3.22 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Seditjen Perikanan Tangkap	59
27.	Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023	60
28.	Tabel 3.24 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023	63
29.	Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	66

30.	Tabel 3.26 Perbandingan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	69
31.	Tabel 3.27 Capaian IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023	72
32.	Tabel 3.28 Perbandingan Capaian Nilai IP ASN dengan PPN Sungailiat Tahun 2023.....	73
33.	Tabel 3.29 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	76
34.	Tabel 3.30 Perbandingan Capaian tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat Triwulan IV	78
35.	Tabel 3.31 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	81
36.	Tabel 3.32 Perbandingan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat.....	82
37.	Tabel 3.33 Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	84
38.	Tabel 3.34 Perbandingan Capaian Nilai IKPA dengan PPN Sungailiat Tahun2023.....	85
39.	Tabel 3.35 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023	87
40.	Tabel 3.36 Perbandingan Capaian Nilai IKPA dengan PPN Sungailiat Tahun2023.....	85
41.	Tabel 3.37 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (Nilai)dengan PPN Sungailiat Tahun2023.....	88
42.	Tabel 3.38 Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023	90
43.	Tabel 3.39 Capaian Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun2023.....	91
44.	Tabel 3.39 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2023	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2023	6

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP

yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setia triwulan selama tahun 2023. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban. kinerja sesuai

dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. **Fungsi Pemerintahan**

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian Mutu pada kegiatan penangkapan Ikan
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan

- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian

2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Struktur Organisasi
Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2023

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran III sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon III.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Subkoordinator Kelompok Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Subkoordinator Kelompok Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Subkoordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian,

pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

- a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

- b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

- c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- d. Harmonis

- Saling peduli dan menghargai perbedaan
- e. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara
 - f. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.
 - g. Kolaboratif
Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL INI KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

- a. Smart
Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengancepat dan akurat.
- b. Akuntabel
Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- c. Integritas
Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- d. Loyalitas
Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI
- e. Inovatif
Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara
- f. Kerjasama
Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan
- g. Kedisiplinan
Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap

- h. Profesional
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **INisiatif** tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan.

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umuam			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7

3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					19
Jumlah			13	17		64

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	
1.	Kepala Pelabuhan			1				1
2.	Subbagian Umum			1				1
	Kelompok Tata Usaha			4	3			7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1					1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4		8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1				1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1		5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1					1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2			5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6		15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	15		19
Jumlah			2	27	9	26		64

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Tahun 2023 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara rewiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang

Tahun 2023. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab III Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu..

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan

dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2023.

BAB III

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

BAB III

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;

- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing**, dengan Indikator Kinerja:
- a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
- a. Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - b. Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan pengetahuan dan kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan
- SK 5 **Pengelolaan kapal perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

- SK 6 **Pengelolaan Awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan
- SK 7 **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:
- a. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - c. Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - e. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - f. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - h. Nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2023

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2023 setelah dilakukan revisi, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.225,43
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	4.600
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100%
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	83
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	95%
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	26,31 %
		7.	Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan pengetahuan dan kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (orang)	30
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan perikanan Nusantara Kwandang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	20%
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10.	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	45,10
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75 %
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93
		13.	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	81
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	77,5
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	77,5
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93,75
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	82
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,21

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2023 berjumlah Rp10.453.690.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan
Tahun 2023**

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	296.200.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.423.324.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	31.550.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.453.616.000
Total		10.453.690.000

BAB III

AKUNTABILITAS

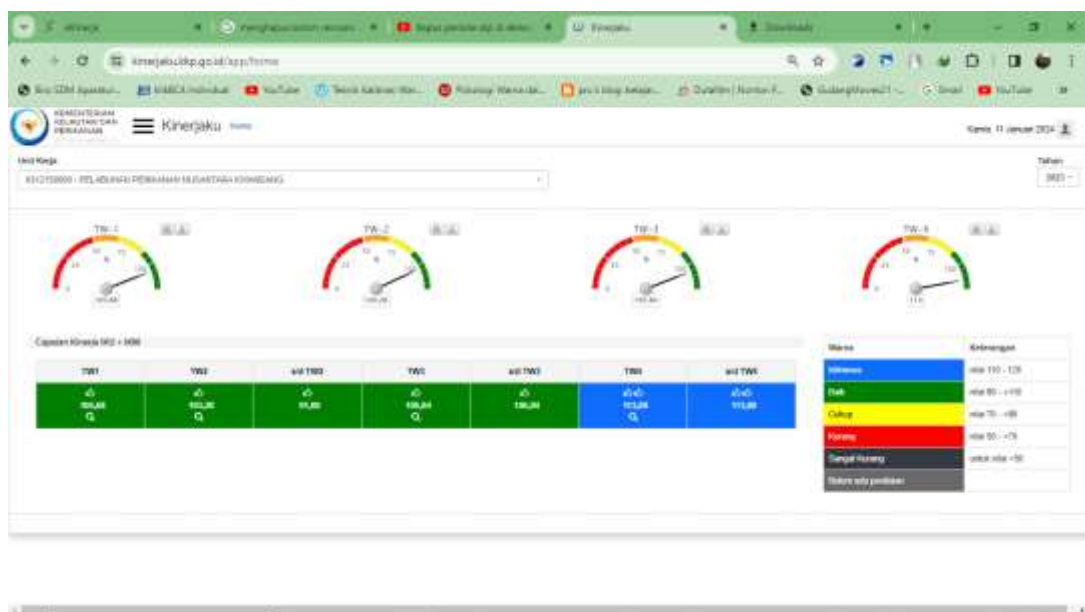
KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2023, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023. Terdapat 18 (tdelapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3.1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Tahun2023



The screenshot shows a detailed performance report for December 2023. The report includes a table with the following columns: Kode, Sasaran/Indikator Kinerja, Satuan, Pokok Sasaran, Perhitungan, Target 2023, Target Desember, Capaian Desember, %, Target s/d Desember, Capaian s/d Desember, %, and Tgl Input. The table lists various indicators such as 'Misi PMPP Sektor Perikanan Tangkap' and 'Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal'. Each row provides specific data points for these indicators, including target and actual values, percentages, and input dates.

This is a continuation of the performance report table from the previous screenshot. It lists indicators such as 'Peningkatan Kapasitas Perikanan dan Alat Perangkapan Ikan yang Berkualitas dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang' and 'Peningkatan Kualitas Perikanan yang Terstandarisasi/Terintegrasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang'. The table continues to provide detailed performance data for each indicator, including target and actual values, percentages, and input dates.

Gambar 3.2. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Tahun 2023

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2023 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran

Strategis (NPSS) sebesar 113,00%. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja di atas, 18 (delapan belas) indikator kinerja utama (IKU) yang dihitung dengan posisi akhir di triwulan IV.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Tahun 2023 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2023 terhadap target capaian Tahun 2023
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2022 terhadap realisasi Tahun 2023
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas)
4. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2023 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Tahun 2023 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Tahun 2023 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Customer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Tahun 2023.

B. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (Forklift);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;

- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta) Tahun 2023

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
1.009	1.198,98	1.225,41	1.422,39	116,07	1.031,2	137,93

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pencapaian kinerja triwulan IV adalah sebesar Rp1.422.390.579,- atau sebesar 116,07% dari target tahun 2023. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Realisasi PNBP PPN Kwandang Tahun 2023

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.057.342.000	1.081.153.435
Penggunaan Tanah dan Bangunan	11.944.000	12.614.380
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	3.594.000	

Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.400.000	12.614.380
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.041.598.000	1.067.164.055
Jasa Pengadaan Es	782.000.000	553.672.000
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	254.598.000	512.775.555
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	5.000.000	715.500
Pelayanan Penggunaan Transpportasi	3.750.000	1.375.000
Jasa Pelabuhan Perikanan	168.089.000	231.837.191
Jasa Tambat dan Labuh	15.360.000	14.130.808
Pelayanan Pengadaan Air	6.308.000	10.212.590
Pelayanan Bengkel	2.505.000	960.000
Pelayanan Pas Masuk	134.700.000	196.104.500
Pelayanan Kebersihan	4.538.000	4.862.250
Pemakaian Listrik	4.678.000	5.567.043
PNBP UMUM		103.278.501
JUMLAH TOTAL	1.225.431.000	1.422.390.579

Penerimaan PNBP tertinggi pada pelayanan jasa pengadaan es sebesar Rp553.672.000, atau sebesar 38,93 % dari total penerimaan PNBP hingga Tahun2023. Pemenuhan kebutuhan es bagi nelayan meningkat di triwulan III ini dikarenakan frekuensi penangkapan ikan juga meningkat. Pelayanan jasa pas masuk telah melebihi target yang diharapkan, capaian pada pelayanan ini 145,59%. Pelayanan Penggunaan Cold Storage juga telah melebihi target yang ditetapkan, capaian pelayanan ini adalah 201,41% hingga triwulan IV.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP tahun 2022 (berdasarkan Tabel 3.1), penerimaan PNBP pada Tahun2022 lebih tinggi nilainya. Peningkatan penerimaan PNBP Tahun2023 dari tahun sebelumnya berkisar sebesar Rp361.000.000,- atau 30%. Peningkatan penerimaan PNBP pada Tahun2023 didukung oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran PNBP, meningkatnya kunjungan dan permintaan jasa yang disediakan di PPN Kwandang antara lain pengadaan es dan cold storage. Serta kegiatan perekonomian di PPN Kwandang yang meningkat.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target capaian PNBP Renstra di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.031,20 (juta) dan capaian nilai PNBP Tahun2023 sebesar Rp1.422,39 (jt). Maka capaian triwulan IV apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2023 adalah sebesar 137,92%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP di PPN Kwandang” tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target (Juta)	Realisasi (Juta)	Presentase	Target (Juta)	Realisasi (Juta)	Presentase
1.225,41	1.422,39	116,07	662,46	775,9	117,12

Jika dibandingkan dengan capaian Penerimaan PNBP Sungailiat, target dan capaian PNBP PPN Kwandang lebih tinggi. Secara presentase selisih capaian PNBP, antara PPN Kwandang dibandingkan PPN Sungailiat terdapat selisih sebesar 1,05% dengan nilai PPN Sungailiat yang lebih besar yaitu 117,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun2023, Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang” telah mencapai 116,07% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan PNBP, serta kesadaran pengguna layanan/jasa. Peningkatan penggunaan cold storage dan pengadaan es menyumbang PNBP paling besar. Untuk pelayanan pas masuk berlangganan masih sedikit, karena masyarakat lebih memilih melakukan pembayaran pas harian.

Peningkatan pendapatan melalui pengadaan es masih dapat ditingkatkan dengan dilakukannya perbaikan mesin pabrik es yang digunakan untuk melakukan produksi es di PPN Kwandang. Tercapainya PNBP pada Tahun 2023 dikarenakan meningkatnya pelayanan jasa Penggunaan Cold Storage sebesar 201,41% dari target yang ditentukan, , sedangkan perolehan Jasa Pengadaan Es pada Triwulan IV sebesar Rp553.672.000,- dari target yang telah di tetapkan yakni sebesar Rp782.000.000 sehingga presentase capaian pada Triwulan IV sebesar 70,80% dari target yang telah di tetapkan.

Target PNBP PPN Kwandang pada Tahun 2023 ialah 1.225.431.000 dan perolehan PNBP sampai dengan Triwulan IV Kwandang ialah 1.422.390.579 atau 116,07% dari target yang telah di tetapkan. Ada beberapa pelayanan yang sebagai penunjang PNBP PPN Kwandang, pada keseluruhan pelayanan yang ada di PPN Kwandang pada umumnya telah terlaksana dengan baik akan tetapi ada beberapa pelayanan yang melebihi target dan kurang dari target yang telah di tetapkan diantara lain ialah:

Pelayanan penggunaan tanah dan bangunan pada umumnya memperoleh nilai 122.614.380 dari target 11.994.000 (105,17%), akan tetapi ada beberapa pelayanan yang ada tergolong dalam pelayanan jasa penggunaan tanah dan bangunan yang mencapai target dan tidak mencaai target yang telah di tetapkan diantara lain tanah dikawasan pelabuhan perikanan baik pengembangan maupun pemeliharaan prasarana, pelayanan ini di tahun 2023 tidak ada pelayanan sama sekali sehingga tidak ada PNBP yang di peroleh, hal itu di sebabkan karena belum adanya pengguna jasa yang melakukan pembangunan ataupun pengembangan yang dilakukan di zona industri PPN Kwandang.

Pelayanan Tanah yang dipakai dikawasan pelabuhan berupa Penumpukan barang terbuka tidak beratap memperoleh PNBP senilai Rp8.214.380 dari target 4.150.000 (197,94%). Bangunan permanen (kios BAP) memperoleh PNBP senilai 3.900.000 dari

target 3.900.000 (100%). Ruang pertemuan (Aula) memperoleh PNBP senilai 500.000 dari target 350.000 (142,86%)

Perolehan PNBP pada pelayanan diatas di sebabkan karena letak daripada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sendiri berada di antara pulau-pulau kecil di seberangnya sehingga adapun peralatan dan bahan yang akan di bawa ataupun yang akan digunakan di pulau-pulau tersebut harus melalui PPN Kwandang sehingga penumpukan barang dan bahan tersebutlah yang dikenakan tarif PNBP sesuai dengan PP 85 Tahun 2021.

Pelayanan penggunaan peralatan pengolahan memperoleh PNBP senilai 715.500 dari target 5.000.000 ada beberapa pelayanan yang tergolong dalam Pelayanan penggunaan peralatan pengolahan yaitu Penghancur es memperoleh PNBP senilai 80.000 dari target 3.000.000 (2,67%) tidak tercapainya target pada pelayanan jasa penghancur es ini disebabkan kurangnya pengguna jasa yang menggunakan es curah untuk proses pendinginan ikan hasil tangkapan mereka dan juga pengguna jasa sudah mempunyai mesin penggilingan es sendiri. Meja sortir tidak ada pelayanan selama periode 2023 di karenakan nelayan ataupun pengguna jasa lainnya menggunakan peralatan mereka sendiri untuk menunjang kegiatan mereka sehingga meja sortir yang ada di PPN Kwandang tidak terpakai. Peti ikan (*cool box*) memperoleh PNBP senilai 520.000 dari target 1.000.000 (52%) tidak tercapainya perolehan PNBP pada pelayanan ini di sebabkan oleh rusaknya peti ikan yang dimiliki oleh PPN Kwandang sehingga sudah tidak layak lagi untuk digunakan. Kranjang plastik memperoleh PNBP senilai 115.500 dari target 500.000(23,10%) tidak tercapainya target perolehan PNBP pada pelayanan ini disebabkan oleh kurangnya pengguna jasa yang menggunakan kranjang plastik pada umumnya pengguna jasa menggunakan kranjang plastik tidak banyak hanya untuk tempat sortir karena kapasitas atau perolehan hasil tangkapan masih tergolong kurang banyak maka penggunaan kranjang plastik pun hanya sedikit. Pelayanan penggunaan transportasi (*forklift*) memperoleh PNBP senilai 1.375.000 dari

target 3.750.000 (36,67%) tidak tercapainya perolehan PNBP pada pelayanan ini di sebabkan karena fasilitas transportasi yang ada di PPN Kwandang hanya forklif yang di gunakan untuk mengangkut alat berat sehingga jarang para pengguna jasa yang menggunakan fasilitas forklift.

Jasa pelabuhan perikanan memperoleh PNBP senilai 231.837.191 dari target 168.089.000 (137,93%) ada beberapa pelayanan yang tergolong dalam Pelayanan jasa pelabuhan perikanan yaitu Jasa tambat dan labuh memperoleh PNBP senilai 231.837.191 dari target 15.360.000 (137,93%) tercapainya PNBP pada pelayanan ini dikarenakan petugas memperketat pelayanan jasa tambat labuh sehingga tidak terjadi lose data terkait lamanya kapal yang melakukan tambat labuh di kawasan PPN Kwandang. Pelayanan pengadaan air memperoleh PNBP senilai 10.212.590 dari target 6.308.000 (161,90%) tercapainya PNBP pelayanan jasa ini di karenakan kebutuhan akan air oleh pengguna jasa baik yang digunakan untuk pencucian produk di pelayanan unit pendingin maupun yang lainnya sangatlah besar.

Pelayanan bengkel memperoleh PNBP senilai 960.000 dari target 2.505.000 (38,32%) tidak tercapainya pelayanan jasa ini disebabkan oleh banyaknya pengguna jasa atau nelayan yang menggunakan montir dari luar pelabuhan sehingga pelayanan perbengkelan di PPN Kwandang sangat lah berkurang. Pelayanan pas masuk memperoleh PNBP senilai 196.104.500 dari target 134.700.000 (145,59%) %) ada beberapa pelayanan yang tergolong dalam Pelayanan pas masuk yaitu Pas masuk harian memperoleh PNBP senilai 186.414.500 dari target 95.100.000 (196,02%) tercapainya PNBP pada pelayanan ini disebabkan karena konsistennya petugas pelayanan sehingga tidak terjadi lose pada penagihan pas masuk harian.

Pas langganan memperoleh PNBP senilai 9.690.000 dari target 39.600.000 (24,47%) tidak tercapainya pelayanan jasa ini disebabkan kurang pemahamannya para pengguna jasa terkait dengan kemudahan dan keuntungan melakukan pelayanan jasa

berlangganan. Pelayanan kebersihan memperoleh PNBP senilai 4.862.250 dari target 4.538.000 (107,15%) ada beberapa pelayanan yang tergolong dalam Pelayanan kebersihan yaitu Kebersihan di kawasan pelabuhan 3.810.000 dari target 3.810.000 (100%) tercapainya PNBP pada pelayanan jasa ini disebabkan oleh patuhnya para pengguna jasa kebersihan di kawasan pelabuhan khususnya pengguna jasa kios BAP dan konsistennya petugas dalam melakukan penagihian PNBP kebersihan di kawasan Pelabuhan. Kebersihan kolam pelabuhan memperoleh PNBP senilai 1.052.250 dari target 728.000 (144,5 %) tercapainya PNBP pada pelayanan ini disebabkan oleh banyaknya kunjungan kapal ke PPN Kwandang. Pemakaian listrik memperoleh PNBP senilai 5.567.043 dari target 4.678.000 (119%) tercapainya pelayanan jasa ini di sebabkan banyaknya produksi di pelayanan unit pendingin yang menggunakan mesin tamping (untuk produk gurita) dikarenakan pelayanan jasa listrik di PPN Kwandang sementara ini hanya di gunakan untuk tamping saja.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBP di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp888.406.467 atau 99,98 % dari total anggaran untuk PNBP tahun 2023 sebesar Rp.888.594.000,- Dari table penghitungan efisiensi penggunaan anggaran adalah 16,10 % dengan nilai efisiensi 90,24

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBPN di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (tiga belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di coldstorage, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, serta meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan. Program selanjutnya adalah pelaksanaan tata Kelola dan operasional perusahaan di Pelabuhan Perikanan yang meliputi kegiatan:

- Pelayanan Perusahaan Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Perusahaan Pelabuhan Perikanan
- Sosialisasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA)
- Sosialisasi Revisi PP 85 Tahun 2021 di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Penerimaan PNBPN di PPN Kwandang” yaitu koordinasi terkait perizinan, sosialisasi perusahaan di pelabuhan perikanan, monitoring dan evaluasi penggunaan tanah dan bangunan, serta sosialisasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA).

Selain itu terdapat kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian yaitu pelayanan penggunaan tanah dan bangunan: meningkatkan pelayanan melakukan pengukuran lahan

yang digunakan pengguna jasa lebih baik lagi sebagai dasar penagihan PNB. Pelayanan penggunaan peralatan dan mesin: melakukan perawatan dan perbaikan sesegera mungkin agar mesin penunjang PNB beroperasi dengan kondisi yang prima.

Pelayanan penggunaan peralatan pengolahan: melakukan perawatan pada peralatan yang sudah rusak dan memaksimalkan pelayanan peralatan yang ada serta meningkatkan pengawasan agar tidak terjadi lost. Pelayanan penggunaan transportasi (forklift): meningkatkan pelayanan dan merawat alat transportasi. Jasa pelabuhan perikanan: meningkatkan pelayanan dan pengawasan pada pelayanan tambat labuh agar tidak ada miss di lapangan dan di tagihan. Pelayanan pas masuk: meningkatkan pelayanan serta melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait pas masuk berlangganan.

Pelayanan kebersihan: meningkatkan pelayanan dan menambah petugas kebersihan agar setiap lokasi pelabuhan dapat dijangkau oleh petugas kebersihan, serta menambah jumlah tempat sampah. Pemakaian listrik: menambah Kwh meter agar penggunaan listrik dapat terhitung dengan baik sebagai dasar penghitungan PNB.

2. Sasaran Kegiatan 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan

sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Tahun 2023 sebesar 5.142,9 Ton

Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Tahun 2023

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Realisasi terhadap Target Tahun 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
475	5.24,74	4.600	5.142,90	111,80	6.500	29,5

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Produksi pada triwulan IV mencapai 104,51% dari target, dengan rincian capaian perbulan Oktober 597.189Kg, November 765.408Kg dan Desember 428.579 kg. Hasil tangkapan di dominasi oleh jenis ikan Layang dan Cakalang. Jumlah trip penangkapan selama triwulan IV adalah sebanyak 4.767 trip meningkat sebesar 95% dibandingkan Triwulan III.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 3.5 Capaian Produksi tahun 2022 dan 2023

Tahun		2022			2023		
N O	Bulan	Volume Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. Juta)	Frekuensi Kunjungan kapal	Volume Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. Juta)	Frekuensi Kunjungan kapal
1	Januari	327.118	6.860.706.000	1.606	298.143	6.432.045.000	1.391
2	Februari	244.845	5.434.181.000	1.323	282.138	5.870.539.000	1.243
3	Maret	347.727	8.002.087.000	1.650	207.541	4.554.408.000	1.226
4	April	469.333	8.307.165.000	1.765	277.524	5.608.838.000	1.209
5	Mei	533.072	9.158.392.000	1.882	420.530	5.821.707.700	1.509
6	Juni	578.752	10.654.036.000	2.216	435.459	6.171.445.200	1.453
7	Juli	401.219	8.396.002.000	1.758	497.397	8.833.858.100	1.641
8	Agustus	434.002	9.647.901.000	1.768	481.305	9.614.442.000	1.478
9	September	781.247	12.893.490.000	2.049	451.691	8.462.511.000	1.419
10	Oktober	689.293	12.174.060.000	1.928	597.189	10.035.481.000	1.686
11	November	570.127	10.268.781.000	1.623	765.408	9.140.453.000	1.718
12	Desember	314.813	6.851.488.000	1.311	428.579	7.655.512.000	1.359

Jumlah	5.691.548	108.648.289.000	20.884	5.142.904	88.197.714.000	17.315
--------	-----------	-----------------	--------	-----------	----------------	--------

Pada tahun 2022 IKU ini menyatakan rata-rata volume produksi perikanan tangkap, namun dapat dihitung akumulasi produksi di semester I. Volume produksi pada Tahun sebelumnya adalah 4.117,31 ton. Setelah menyesuaikan dengan perhitungan, terdapat penurunan volume produksi di tahun 2023 sebesar 765,6 ton atau turun sekitar 18,6% dari volume tahun sebelumnya. Sehingga capaian tahun 2023 hanya sebesar 81,4% dari capaian tahun 2022.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Sesuai dengan target jangka menengah tahun 2023 yang sudah ditetapkan adalah volume sebesar 6500 ton diakumulasi nilai akhir tahun, sementara capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 3.351,7 ton. Dibandingkan dengan target jangka menengah, maka capaian akhir Renstra (2023), capaian tahun 2023 yaitu 51,6%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP di PPN Kwandang” triwulan III tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
4.600	5.142	111,78	4.200	4.928,29	117,34

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Sungailiat sebesar 117,34%, capaian volume produksi PPN Kwandang sebesar 111,78%. Capaian PPN Kwandang secara jumlah lebih besar dibandingkan dengan PPN Sungailiat, namun dalam presentase terhadap target, capaian PPN Sungailiat lebih besar daripada PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target produksi pada tahun 2023, dengan capaian 5.142.904 Kg atau 111% dari target 4.161.000 kg. Faktor penyebab tercapainya produksi pada semester II dikarenakan kondisi musim penangkapan yang optimal, cuaca mendukung, dan tingginya frekuensi kunjungan kapal selama bulan tersebut serta dukungan dari tim Petugas pencatatan data

Pada Tahun 2023 target volume produksi perikanan tangkap melebihi dari target yang ditentukan. Faktor cuaca seperti arus dan gelombang arus yang kuat menyebabkan ikan tidak bisa berkumpul dalam satu tempat dan menyulitkan nelayan untuk melakukan *setting*. Kondisi bulan terang juga sangat berpengaruh dalam proses penangkapan ikan di PPN Kwandang, sehingga nelayan tidak melaut atau hasil tangkapannya menurun karena kondisi ikan terpecah diakibatkan oleh cahaya bulan. Terjadi peningkatan volume produksi dari triwulan sebelumnya sebanyak 296,9 ton atau sebesar 26,19% serta peningkatan jumlah trip kapal sebesar 367 kunjungan kapal atau sebesar 8,8% dari kunjungan kapal triwulan sebelumnya.

Namun apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah frekuensi kunjungan kapal jauh menurun sebesar 1.037 kunjungan kapal atau sebesar 18,6%. Hambatan pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya perpindahan lokasi penangkapan ikan oleh nelayan serta nelayan yang pulang kembali ke tempat asalnya.

Tidak tercapainya target produksi pada triwulan III tahun 2023, dengan capaian 3.352,72 ton atau 80,55 % dari target 4.161 ton. Faktor penyebab tidak tercapainya produksi pada triwulan III dikarenakan menurunnya jumlah trip penangkapan ikan pada triwulan III dibandingkan tahun 2022. Penurunan jumlah trip tersebut terutama pada jenis alat tangkap *handline*, Bagan, dan *Gilnet*.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indicator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp138.590.970 atau 99,75% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 138.942.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, Pelaksanaan Operasional dalam menunjang PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan, Inventarisasi Data di Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Efisiensi yang dicapai pada indicator ini adalah 12,05 dengan nilai efisiensi 80,14%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2– Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 8 (tujuh) orang SDM didukung 2 petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan sebagai validator, petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Enumerator tetap melaksanakan pengambilan data produksi seperti seharusnya dengan mencegah terjadinya *lost data* atau tidak tercatatnya produksi ikan yang didaratkan di PPN Kwandang. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada

nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam meningkatkan capaian indikator ini adalah dengan meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk melakukan pembongkaran ikan di PPN Kwandang, serta mengintensifkan pendataan pembongkaran ikan. Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang adalah proses penginputan serta validasi data di mana para petugas atau enumerator diharapkan mengikuti bimbingan teknis dalam rangka menambah wawasan mengenai hal tersebut.

3. Sasaran Kegiatan 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

IKU 3: Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan perusahaan. Terkait dengan fungsi perusahaan yaitu melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 3. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi terhadap	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	100	100	100	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator mengukur perbandingan antara usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang. Pada tahun 2023 capaian IKU ini adalah 100%, dimana usulan yang dianalisa atau dievaluasi sesuai dengan jumlah total usulan yang masuk di PPN Kwandang. Semua usulan yang masuk telah dianalisa dan dievaluasi sesuai dengan peruntukannya di lapangan.

Permohonan perusahaan di pelabuhan perikanan nusantara kwandang yang telah dilakukan analisa sebanyak 22 berkas diantara lain permohonan penggunaan kios BAP sebanyak 20 pemohon, permohonan perpanjangan pinjampakai lahan yang digunakan sebagai tower listrik yang mengalirkan arslistrik ke pulau seberang serta permohonan pinjam pakai TPI higienis.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam

rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase	Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase
100	100	100	100	100	100

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Sungailiat, capaian volume PPN Kwandang baik dari ptarget, capaian dan presentasi mempunyai nilai yang sama yaitu 100. Baik PPN Kwandang maupun PPN Sungailiat telah menyelesaikan IKU ini dengan kegiatan yang sesuai prosedur.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas pelayanan telah melakukan analisa atau evaluasi permohonan perusahaan di PPN Kwandang sesuai dengan permohonan yang pengguna jasa ajukan. Analisis tidak hanya dilakukan dari dokumen ang diajukan namun juga melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pengusul.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien sumber daya manusia. Dalam mendukung pencapaian IK3: presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di pelabuhan perikanan nusantara kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan, lebih kritis dalam melakukan analisa dan melakukan pemantauan terkait pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kontrak yang telah di setujui.

IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Tahun 2023

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi terhadap Target 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
82	86,50	83	86,75	104,52	80	108,44

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian tingkat operasional pelabuhan Tahun 2023 yaitu 86,75 atau 104,52% dari target Tahun 2023. Capaian rata-rata Evaluasi Kinerja PPN Kwandang 86,75, yang terdiri dari Oktober 87,25, November 86,25 dan Desember 86,75.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Kegiatan tahun 2023 mengalami peningkatan capaian dibandingkan dengan Tahun 2022, yaitu 86,75 meningkat dari nilai tahun 2022 yang mencapai 86,50. Terdapat peningkatan sebesar 0,25.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2023, Tingkat capaian Tahun 2023 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 80 yaitu sebesar 108,43 persen setara dengan 86,75.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun2023 sebagai berikut.

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
83	86,75	104,52	83	90	108,83

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Sungailiat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah dengan selisih nilai 2,25 atau 4,31%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Tahun2023, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang, yaitu:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 14) Pelayanan Tambat Labuh
- 15) Produksi Perikanan
- 16) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 17) STBLKK
- 18) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 19) Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 20) Pelaksanaan K5
- 21) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 22) Penyaluran Es (kapal)
- 23) Penyaluran BBM (kapal)
- 24) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 25) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 26) Penyerapan Tenaga Kerja
- 27) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi

pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

Upaya peningkatan tingkat operasional pelabuhan dilaksanakan secara terus menerus, diantaranya dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat Operasional PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan IV Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp138.590.970 atau 99,75% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp138.942.000 untuk kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan dan Pelaksanaan Operasional Dalam Menunjang PNBK Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan. Dilihat dari realisasi anggaran yang dibandingkan dengan capaian IKU maka efisiensi yang didapat sebesar 4,77% dengan nilai efisiensi 61,93%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T

sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan yaitu:

- 1) Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, berupa penambahan peralatan/perengkapan operator; Program dukungan manajemen, yang terdiri atas Peningkatan kualitas operator dan Langgan daya dan jasa (koneksi internet) Indikator ini merupakan indikator yang mendukung penerbitan dokumen awak kapal perikanan dengan kegiatan sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan E-PKL. Target dari kegiatan ini adalah 1 produk berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi e-PKL dilaksanakan untuk meningkatkan implementasi PKL bagi awak kapal perikanan dengan layanan e-PKL. Implementasi tersebut sesuai amanah UU Cipta Kerja dan PP Nomor 27 Tahun 2021, dimana setiap awak kapal perikanan yang akan bekerja pada pemilik kapal perikanan, operator kapal perikanan, nahkoda atau agen awak kapal perikanan harus memiliki PKL. Sementara itu, peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja dan PP 27/2021 tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan terkait PK.

IKU 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						
IK 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	95	97,42	102,58	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada Tahun 2023 realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Pada Tahun 2023 STBLK Kedatangan yang telah diterbitkan yaitu 616 lembar, Persetujuan Berlayar 603 Lembar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) ada 416 Penerbitan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
95	97,42	102,58	80	80	120

Jika dibandingkan dengan nilai PPN Sungailiat, ctarget dan capaian PPN Kwandang lebih tinggi, namun secara persentase lenih rendah dari PPN sungailiat dengan selisih 17,42%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pelayanan Kesyahbandaran yang berjalan sudah baik selama Tahun 2023 ini menyebabkan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang memenuhi target bahkan melampaui target. Dimana Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran adalah 97,45% melampaui target Capaian yaitu 95%. Banyaknya armada kapal perikanan yang beroperasi dan kepatuhan nelayan di PPN Kwandang yang semakin meningkat menyebabkan jumlah Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang melampaui target Tahun 2023.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Dari anggaran kegiatan senilai Rp312.092.000,00 untuk indikator kinerja ini dengan tata Kelola dan operasional kesyahbandaran hingga sosialisasi, capaian realisasi anggaran pada triwulan IV ini adalah Rp311.401.033 atau 99,94% dari alokasi pagu yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Dokumen Kapal yang Diterbitkan di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran adalah sebesar 99,94% dengan capaian Iku adalah 102,58. Dari angka tersebut dapat dihitung efisiensi yang dicapai adalah 2,77% dengan nilai efisiensi 56,92%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Dokumen Awak Kapal yang Diterbitkan sebanyak 8 (delapan) orang kesyahbandaran yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T, pada triwulan IV pegawai tidak hanya beraktifitas di kantor namun melaksanakan kegiatan detasering pendukung kebijakan penangkapan ikan terukur dalam rangka peningkatan PNBp pascaproduksi.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu akan melakukan monitoring setiap kapal perikanan yang beroperasi di PPN Kwandang. Agar semua kapal perikanan tersebut selalu terpantau Petugas Kesyahbandaran dan Syahbandar Perikanan. Sehingga meminimalisir ketidakpatuhan nelayan dan tingkat pelayanan Kesyahbandaran tidak mengalami penurunan.

**4. Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal
IKU 6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)**

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas

keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan master plan PPN Kwandang yang sudah ada..

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur Tahun 2023

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	26,31	26,31	100	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2003

Capaian kinerja pada IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan ini diperoleh dari hasil perbandingan antara pengembangan sesuai Master Plan yang telah disusun dengan realisasi pengembangan yang telah dilaksanakan pada PPN Kwandang, dimulai dari berlakunya masterplan. Master plan PPN Kwandang disusun tahun 2021 dengan jumlah rencana kegiatan sebanyak 19 program. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana pmasterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya target pembangunan di pelabuhan perikanan dihitung dengan 1 unit.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun2023 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
26,31	26,31	100	50	54,84	109,68

Jika dibandingkan dengan PPN Sungailiat, baik dari target capaian dan persentase masih lebih rendah capaian nilai PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2023 ini Pelabuhan Perikanan telah menyelesaikan Pembangunan Guest House, dan Rehabilitasi Pabrik Es yang mana pekerjaan tersebut tercantum dalam dokumen Master Plan yang telah disusun. Kesesuaian rencana Pembangunan dengan master plan yang disusun mulai tercapai.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien.

Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp867.295.344 atau 99,94% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp867.850.000. Dengan realisasi anggaran 99,94% telah mewujudkan capaian pembangunan 100%, interval capaian lebih besar dari pada realisasi anggaran merupakan wujud efisiensi kegiatan yang dilaksanakan. Efisiensi yang tercapai adalah sebesar 0,06% dengan nilai efisiensi 50,16%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di PPN Kwandang untuk Menunjang PNBPN Perikanan Tangkap adalah KPA, PPK, Pokja ULP dan Tim Teknis PTP dari Dinas PUPR Kab. Gorontalo Utara yang tersertifikasi PBJ, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan review masterplan secara mandiri dan mendetail, melakukan proyeksi Pembangunan yang akan dilakukan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan anggaran yang diberikan. Rencana Pembangunan juga mempertimbangkan efisiensi dan ketepatan penggunaan fasilitas yang akan dibangun. Menyusun target Kinerja pada tahun 2024, Melaksanakan pekerjaan Rehabilitasi Gedung Pelayanan Terpadu.

IKU 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indicator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	30,00	62,1	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil pengendalian lingkungan di PPN Kwandang, dimulai dari kegiatan uji limbah di lingkungan pelabuhan perikanan, melakukan uji kualitas lingkungan baik air maupun udara, melakukan pengawasan secara berkala terhadap sampah dan limbah. Kegiatan-kegiatan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan melalui aplikasi SELARASKAN. Dalam aplikasi tersebut terdapat 2 indikator sebagai bahan penilaian yaitu indikator program dan indikator hasil. Hasil penilaian

di tahun 2023 adalah 62,1 dari target sebesar 30,01. Maksimal persentase di aplikasi kinerjaku adalah 120%, jadi untuk indicator ini capaiannya adalah 120%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya aplikasi SELARASKAN belum menjadi salah satu unsur penilaian IKU, namun dokumentasi telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30	62,1	120	50	56,06	120

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Sungailiat adalah sama di 30. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang

mempunyai capaian yang lebih tinggi 5,04 yaitu di 62,1 dibandingkan dengan PPN Sungailiat sebesar 56,06.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan tata Kelola Operasional K% telah dilakukan intensif di PPN Kwandang dengan melakukan berbagai macam program, mulai dari penghijauan lahan pelabuhan, pembelian tempat sampah, pengujian kualitas air, retribusi sampah kegiatan peningkatan K5, kegiatan bersih pelabuhan hingga pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:14001 terkait lingkungan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp356.842.820 atau 99,4% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp358.991.000. Dengan realisasi anggaran 99,94% telah mewujudkan capaian target sebesar 120%. Efisiensi yang dihasilkan adalah 20,60% dengan nilai efisiensi 101,50%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampa organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntaari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

5. Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:
IKU 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 3.17 Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Tahun 2023

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Teruku						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2022	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	50	203	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Tahun 2023, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 203 dari target tahun 2023 sebanyak 50. Maksimal capaian di penilaian kinerja ini adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini. Terdapat 8

(delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
50	203	120	50	242	120

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Sungailiat adalah sama di 50. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 39

yaitu di 202 dibandingkan dengan PPN Sungailiat sebesar 242. Secara persentase baik PPN Kwandang maupun PPN Sungailiat berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku)

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKPP) di PPN Kwandang sebanyak 6 orang yang melayani di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik sebanyak 2 orang. Selain itu juga telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selaian itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indicator kinerja sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp266.844.213 atau 98,83% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp270.000.000. Efisiensi penggunaan anggaran dibuktikan dengan capaian target sebanyak 120% dengan menggunakan 98,83% menghasilkan efisiensi sebesar 21,17% dengan nilai efisiensi 102,92%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK3: Dokumen Kapal yang Diterbitkan di PPN Kwandang, didukung oleh 8 (delapan) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) rang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten

maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan, seperti telah dilakukan pada bulan Agustus dan September petugas melakukan pemeriksanaan di Kepulauan Ampana, Sulawesi Tengah serta beberapa pelabuhan lainnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

6. Sasaran Kegiatan 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Penghitungan dyang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal ang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwandang dibandingkan jumlah awak kapal ang memiliki EPKL/PKL.

Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023

SK 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
30	35	20	35,53	120	15	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 telah dilakukan penghitungan indikator kinerja dengan membandingkan jumlah nelayan yang telah memiliki PKL adalah sebesar 76 orang, sedangkan dari jumlah tersebut, nelayan yang memiliki PKL dan tersertifikasi sejumlah 27 orang. Jadi perentase capaian hingga triwulan IV ini adalah sebesar 35,53% atau 120 % dari target yang ditetapkan. Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang telah dilaksanakan dengan baik. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan 152 nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan. Dimana 76 nelayan telah disahkan Perjanjian Kerja Laut (PKL) oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

Jumlah Nelayan Yang Memiliki PKL	Jumlah Nelayan Yang Memiliki PKL (Sudah Tersertifikasi)	Persentase
76	27	35,53%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada Tahun 2022 kegiatan ini dilaksanakan melalui Awak Kapal Perikanan yang difasilitasi Penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan Pelaku Usaha (orang), yang targetnya adalah 30 orang dengan bukti Perjanjian Kerja Laut yang dikeluarkan jumlah realisasi pada tahun 2022 adalah 35 orang atau sekitar 116%. Pola penghitungan di tahun 2023 berbeda dari tahun sebelumnya, namun dari perbandingan persentase peningkatan capaian, di tahun 2023 meningkat menjadi 120% sesuai dengan batas tertinggi

yang dapat diinputi di aplikasi kinerja, namun jumlah sesungguhnya diatas angka tersebut

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun2023 sebagai berikut.

Tabel 3.20. Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan PPN Sungailiat Tahun2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
20	35,53	120	30	30	100

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang leboh rendah dari PPN Sungailiat, namun realisasi capaian PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Sungailit dengan selisih 5,53. PPN kwandang mencapai 35,53, sedangkan PPN Sungailiat mencapai 30. Secara persentase capaian PPN Kwandang lebih tinggi 20% daripada PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian indikator kinerja Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator

Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwandang. Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang. Sehingga persentase Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan mencapai target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indicator kinerja sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp Rp13.200.000,00 atau 100 % dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp13.200.000,00. Efisiensi dapat kita lihat dari perbandingan realisasi anggaran sebesar 100% dengan capaian target sebesar 120% dengan capaian sebesar 20% dengan nilai efisiensi 100%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Dokumen Awak Kapal yang Diterbitkan sebanyak 6 (enam) orang kesyahbandaran yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Koordinasi dengan Tim Pokja Direktorat KAPI, terkait dengan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Pelayanan Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL serta percepatan

Proses penerbitan PKL bagi awak kapal yang beraktivitas di PPN Kwandang. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja Dokumen Kapal yang Diterbitkan yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan-pengelolaan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan kapal perikanan yang meliputi kegiatan pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan melalui kegiatan sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL.

Tim Kerja Kesyahbandaran akan terus melakukan Sosialisasi dan menggandeng BPJS Ketenagakerjaan Gorontalo agar semakin banyak nelayan merasakan nilai tambah dari mendaftar asuransi nelayan sehingga jumlah pendaftar asuransi nelayan semakin bertambah dan selanjutnya nelayan akan menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL)

7. Sasaran Kegiatan 7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- a. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang;
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang;
- d. IP ASN Lingkup PPN Kwandang;
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa PPN Kwandang;
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang;
- g. Nilai IKPA PPN Kwandang;
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

IKU 10 - Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
45,10	61,69	45,10	63,88	120	75,07	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Telah dilaksanakan asistensi pendampingan dari Ortaga Seditjen Perikanan Tangkap pada bulan November dengan mengevaluasi kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang, capaian nilai yang didapat dari hasil kegiatan tersebut adalah 63,88. Telah dilaksanakan perubahan TIM Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang pada TW I, yang dilanjutkan dengan review capaian pemenuhan dokumen dari masing-masing tim secara berkala. Masing-masing Tim telah menyusun Rencana Kerja yang akan dijadikan Pedoman dalam pelaksanaan ZI menuju WBK

Tabel 3.22 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Seditjen Perikanan Tangkap

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	60	27,27	
I.	PEMENUHAN	30	16,77	55,92%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4	1,65	41,26%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,5	1,52	43,29%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5	4,35	86,98%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5	2,25	45,08%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,5	2,71	36,19%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5	4,29	85,83%
II.	REFORM	30	10,50	34,99%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4	1,75	43,75%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,5	0,17	4,71%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5	2,25	45,00%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5	2,00	40,00%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,5	4,33	57,78%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5	0,00	0,00%
TOTAL PENGUNGKIT			27,27	45,46%
B.	HASIL	40	36,61	
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,5	20,29	90,17%
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi	17,5	16,54	94,50%
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3,75	75,00%
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,5	16,32	93,25%
	a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi	17,5	16,32	93,25%
TOTAL HASIL			36,61	91,52%
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS			63,88	

Tercapainya target indikator kinerja ini didukung oleh adanya kontribusi dari setiap kelompok kerja (Pokja). Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap triwulan dirasa membantu pengontrolan dokumen yang harus dilengkapi oleh setiap kelompok kerja.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Secara nilai terdapat peningkatan nilai yang didapat dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 nilai yang didapat untuk indikator ini adalah 61,69, meningkat menjadi 63,88 pada tahun 2023. Persentase dari capaian tahun sebelumnya dan tahun 2023 sama sebesar 120% sesuai maksimal persentase capaian di aplikasi kinerjaku.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2022 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra adalah 75,07. Sedangkan dalam Perjanjian Kinerja yang disahkan oleh Dirjen Perikanan Tangkap, Nilai WBK PPN Kwandang tahun 2023 adalah 63,88. Terjadi perbedaan target antara hasil perjanjian Kinerja dengan Renstra yang telah disusun. Hal tersebut disebabkan karena kondisi organisasi dan perubahan yang telah disesuaikan dengan perkembangan lapangan dan organisasi yang didukung dengan aturan dan regulasi terbaru.

d. Perbandingan Standar Nasional

Tidak dapat membanding dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.23. Perbandingan Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
45,1	63,88	120	75,07	83,56	111,31

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih rendah dari PPN Sungailiat, hal tersebut juga terlihat dari nilai capaian. PPN Kwandang sedang dalam tahap Pembangunan ZI WBK, sedangkan PPN Sungailiat telah mendapatkan predikat ZI WBK, sehingga target yang ditentukan berbeda. Dari sisi persentase capaian PPN Kwandang lebih tinggi 8,69% lebih tinggi dari PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan sosialisasi dan akselerasi penyusunan kelengkapan dokumen yang secara intensif dilakukan oleh tim WBK yang telah dibentuk dan dibagi sesuai komponen penilaian yang telah ditetapkan. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK. Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai. Telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Itjen III dan Sesditjen PT.

Telah dilakukan kegiatan pendukung pembangunan ZI WBK mulai dari sosialisasi, internalisasi dan pembangunan budaya kerja dan pola pikir. Ekspose kegiatan di media social juga telah dilaksanakan terkait dengan keterbukaan informasi publik di PPN Kwandang. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK. Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Tim Sesditjen PT

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Nilai PM Pembangunan ZI PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp32.431.912 atau 99,99 % dari total anggaran 2023 sebesar Rp32.432.000,00. Untuk kegiatan Forum Konsultasi Publik dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas. Realisasi anggaran sebesar 99,99% sanggup mencapai target sebesar 120% dengan efisiensi sebesar 20% dan nilai efisiensi 100%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian indikator kinerja ini masuk dalam Tim WBK berdasarkan Surat Penugasan dari Kepala Pelabuhan. Jumlah SDM sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari Kepala Pelabuhan (Penanggungjawab), Ketua, Sekretaris, serta Koordinator dan Anggota Pokja per masing-masing area. Penggunaan SDM sudah efisien karena semua pegawai yang melaksanakan tugas pemenuhan dokumen WBK melakukan rangkap pekerjaan diluar tupoksi. Selain itu, pengumpulan dokumen ZI WBK dilakukan melalui link *google drive* sehingga mendukung efisiensi dalam pengumpulan dokumen yang harus dipenuhi.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini yaitu:

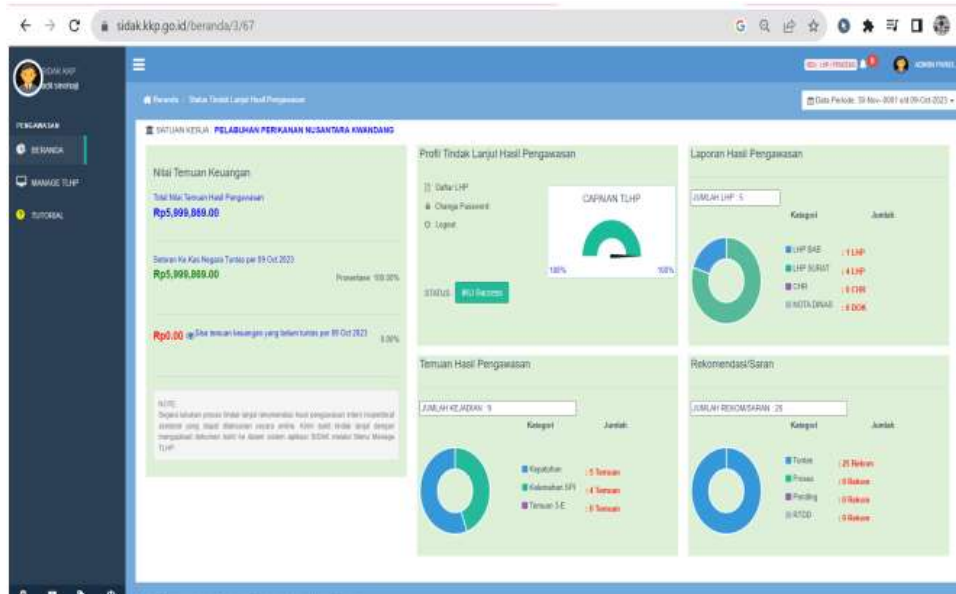
1. Menindaklanjuti Saran dan Masukan dari Tim Asistensi DJPT;
2. Intensifikasi Pemenuhan Dokumen dan Sosialisai Pembangunan ZI dan WBK;
3. Menyusun kembali tim WBK dengan menyertakan pegawai yang baru bergabung, dan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas;
4. Untuk memperoleh predikat WBK, PPN Kwandang harus memperoleh Nilai keseluruhan sebesar 75,00 dengan masing tim minimal memiliki nilai 60. Oleh karenanya masih perlu usaha yang besar guna memperoleh nilai tersebut.

IKU 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Tahun 2022 s.d. Triwulan II Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Penghitungan capaian berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang adalah sebesar 76, yang merupakan tindak lanjut terhadap 3 Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

Tabel 3.24 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	75	100	120	-	-



Gambar tangkapan layer aplikasi SIDAK Tahun 2023

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun2023 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2023. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 23023 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun2022. Tercapainya target Tahun2023 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan (evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan evaluasi pelayanan publik) pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. eBrdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan II adalah sebesar 100, yang merupakan tindak lanjut terhadap Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul pada tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

3. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

5. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	PPN Sungailiat Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	Persentase Perbandingan (%)
120%	120%	100

Target dan Capaian Realisasi untuk indikator ini, PPN Kwandang dan PPN Sungailiat mempunyai nilai yang sama. persentase capaian pun telah maksimal pada nilai 120%.

6. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Digunakan untuk Perbaikan Kinerja didukung oleh penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Nomor tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tentang Evaluasi Pelayanan Publik. Semua data dukung sesuai rekomendasi pada LHP Inspektorat Tersebut tersebut diatas telah disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara umum, pada triwulan III tahun 2023 tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu menindaklanjuti seluruh temuan dan saran hasil evaluasi/pengawasan Inspektorat Jenderal serta melakukan koordinasi secara intensif kepada Inspektorat Jenderal dan DJPT. PPN Kwandang telah menindaklanjuti sebanyak 25 hasil audit dengan diantaranya berstatus "Tuntas".

7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2023 realisasi anggaran sebesar Rp45.998.513,00 atau 99,99% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp46.000.000,00 dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 20% dengan nilai efisiensi 100,01%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada tahun 2023, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil

Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Tahun 2023 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan menggunakan Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	Target Tahun 2023	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi terhadap Target TW IV 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
80,01	80,85	93	96,23	103,47	85	113,2

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di lingkup DJPT, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap satker Lingkup DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat empat aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (25%), Aspek Kesesuaian (25%), Aspek Ketercapaian (30%), dan Aspek Ketepatan (20%). PPN Kwandang telah mengimplementasikan SAKIP dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya, berupa pengajuan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Penyusunan Rencana Aksi, Telah Memiliki Renstra. Nilai dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi, capaian pada triwulan IV ini adalah 93 atau sebesar 103,47%. PPN Kwandang telah mengimplementasikan SAKIP dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya, berupa pengajuan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Penyusunan Rencana Aksi, Telah Memiliki Renstra.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya terlihat meningkat dari nilai 80,85 menjadi 96,23, secara

perhitungan selisih terlihat cukup besar yaitu 14,38. Apabila dilihat dari sisi presentasi peningkatan hanya sekitar 2% yaitu dari 101,05 menjadi 103,47.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target pada renstra untuk tahun 2023 adalah 85, dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 terdapat jarak yang cukup besar mencapai 11. Dengan perhitungan tersebut maka capaian tahun 2023 dibandingkan dengan target renstra di tahun 2023 telah tercapai sebesar 113,2%

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.26. Perbandingan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
93	96,23	103,47	93	98	105,57

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang Isama dengan target PPN Sungailiat. Capaian PPN Sungailiat lebih tinggi 1,77 atau 2,1% daripada PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dokumen SAKIP ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah belum adanya pengumpulan data secara rutin dan tepat waktu sehingga menghambat proses penyusunan Laporan Kinerja. Langkah yang akan dilakukan antara

lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp45.998.513 atau 99,99% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp46.000.000,00. Efisiensi dapat dilihat dari perbandingan realisasi anggaran sebesar 99,99% yang mampu mencapai target hingga 103,47%. Efisiensi yang dicapai sebesar 3,48% dengan nilai efisiensi 58,69%

2) Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini tergabung dalam Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan rincian Kepala Pelabuhan, ketua kelompok kerja, pengelola keuangan, arsiparis, analis kepegawaian, dan pengelola produksi perikanan tangkap.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program yang menunjang capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja yaitu program dukungan manajemen – layanan manajemen keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja pada triwulan III tahun 2023 yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*. Mengintegrasikan aplikasi e-SAKIP untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran lingkup KKP serta peningkatan kualitas monev Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai,

evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program. Selain itu terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP di PPN Kwandang, yaitu:

1. Melakukan Simulasi Penilaian SAKIP;
2. Melakukan pemenuhan dokumen;
3. Menyusun Laporan Kinerja secara komprehensif sesuai ketentuan;
4. Menyampaikan Laporan Kinerja Secara tepat waktu;
5. Melakukan benchmarking dengan UPT lain terkait capaian kinerja

IKU 13 - IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus.;
- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis;
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja

pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS;

- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

PPN Kwandang telah melakukan pengusulan ijin/tugas belajar pegawai dalam rangka peningkatan nilai kualifikasi, menugaskan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Sosialisasi, Pelatihan, untuk meningkatkan nilai kompetensi. Dalam peningkatan nilai kinerja telah dilakukan pengukuran prestasi kerja setiap Triwulan, sedangkan dalam peningkatan kedisiplinan telah dilakukan proses monitoring absensi secara berkala.

Tabel 3.27 capaian IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
79	82,67	81	89,53	110,53	72	120

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai IP ASN bersifat semesteran, Tahun2023 dilakukan pengukuran capaian kinerja. Monitoring terhadap capaian indikator kinerja ini tetap dilaksanakan, dimana sampai dengan triwulan III tahun 2023 nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu 89,47 atau 110,46% dari target triwulan III dan target tahunan 2023. Perlu

dilakukan upaya untuk meningkatkan nilai IP ASN dengan mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis/Seminar/*Workshop* baik secara luring maupun daring.

PPN Kwandang telah melakukan pengusulan ijin/tugas belajar pegawai dalam rangka peningkatan nilai kualifikasi, menugaskan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Sosialisasi, Pelatihan, untuk meningkatkan nilai kompetensi. Dalam peningkatan nilai kinerja telah dilakukan pengukuran prestasi kerja setiap Triwulan, sedangkan dalam peningkatan kedisiplinan telah dilakukan proses monitoring absensi secara berkala.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada Triwulan III tahun 2022 capaian IP ASN sebesar 89,47. Hal tersebut dikarenakan banyak kegiatan yang diikuti oleh pegawai baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang peningkatan kompetensi pegawai.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi kinerja dengan target Renstra belum dapat dilakukan karena pengukuran capaian indikator kinerja bersifat semester sedangkan Renstra bersifat tahunan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan Target Nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai IP ASN tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.28 Perbandingan Capaian Nilai IP ASN dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang Nilai IP ASN	PPN Sungailiat Nilai IP ASN	Presentase Perbandingan (%)
89,53	89,92	101,48

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai IP ASN di PPN Sungailiat, persentase capaiannya lebih besar daripada PPN Kwandang dengan selisih capaian 0,39.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya nilai IPASN PPN Kwandang ditentukan oleh tingkat kesadaran pegawai dalam keikutsertaan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan nilai IPASN. Capaian nilai IP ASN belum maksimal dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang diikuti tidak menerbitkan sertifikat sebagai data dukung untuk penilaian IP ASN. Selain itu terdapat nilai kinerja dan disiplin yang rendah dari satu pegawai. Pegawai yang bersangkutan melakukan beberapa Tindakan yang menyebabkan terbitnya surat teguran. Nilai kinerja yang rendah juga didapatkan pegawai yang bersangkutan dikarenakan tidak masuk bekerja akibat dari sakit dan menjalani masa perawatan, sehingga kontribusi yang diberikan minim.

Tercapainya nilai IPASN PPN Kwandang ditentukan oleh tingkat kesadaran pegawai dalam keikutsertaan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan nilai IPASN. Capaian nilai IP ASN belum maksimal dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang diikuti tidak menerbitkan sertifikat sebagai data dukung untuk penilaian IP ASN. Selain itu terdapat nilai kinerja dan disiplin yang rendah dari 1 pegawai. Pegawai yang bersangkutan melakukan beberapa Tindakan yang menyebabkan terbitnya surat teguran. Nilai kinerja yang rendah juga didapatkan pegawai yang bersangkutan dikarenakan tidak masuk bekerja akibat dari sakit dan menjalani masa perawatan, sehingga kontribusi yang diberikan minim.

Salah satu indikator keberhasilan adalah keaktifan seluruh pegawai dalam mengikutikegiatan Bimbingan Teknis / Seminar / *Workshop* baik secara luring maupun daring. Adapun faktor yang dinilai akan memberikan hambatan terkait capaian IP ASN di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah tingkat kedisiplinan pegawai dalam melakukan pelaporan aktivitas pelatihan selain itu banyaknya aktivitas pelatihan yang dilaksanakan secara *online* membuat sertifikat yang dijadikan

sebagai daftar dukung dibagikan secara online melalui link *google drive* atau pun melalui *email*. Adapun upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kehilangan data adalah melakukan pembinaan pegawai melalui apel pagi untuk mengirimkan *link* sertifikat pelatihan agar tim Kepegawaian dapat secara cepat melakukan input data pengembangan kompetensi melalui aplikasi epegawai. Dilakukan kegiatan outbond dan bulan peningkatan kualitas pelayanan publik di PPN Kwandang dengan mengundang beberapa stakeholders dan professional guna memberikan materi. Serta ditutup di akhir bulan Agustus dengan kegiatan peningkatan etos kerja yang diisi oleh Ssditjen Perikanan Tangkap.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja IP ASN, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp62.961.289 atau 99,99 % dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp62.964.000. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada akhir tahunan adalah 10,54% dengan nilai efisiensi 76,34%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang didukung oleh 16 (enam) orang PNS yang terbagi atas 2 orang JFU, 2 orang Pejabat Struktural dan 12 orang JFT. Untuk mendukung capaian IP ASN secara maksimal, masing – masing pegawai telah diarahkan mengikuti beragam macam pelatihan sesuai

dengan jenis jabatan memenuhi kriteria penilaian dimensi kompetensi selain itu diadakan beberapa kali kegiatan pembinaan pegawai dan monitoring bulanan SKP pegawai untuk menjaga nilai kinerja serta tingkat kedisiplinan pegawai.

3) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti pegawai. serta mendorong partisipasi aktif pegawai untuk meningkatkan kebutuhan peningkatan kompetensi dengan membagikan informasi kegiatan di grup. melakukan asistensi dan monev pelaksanaan kinerja pegawai agar sesuai SKP dan memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja organisasi

IKU 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 3.29 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
75	96,25	77,5	97,1	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

PPN Kwandang telah melakukan Updating data secara berkala pada aplikasi SIRUP, Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan aturan yang berlaku melalui aplikasi SPSE KKP. Capaian pada triwulan IV terkait Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Kwandang adalah sebesar 97,10 atau 120% dari target yang ditetapkan. Salah satu Upaya untuk mencapai nilai tersebut adalah updating data secara berkala pada aplikasi SIRUP, Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan aturan yang berlaku melalui aplikasi SPSE KKP.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Secara persentase capaian tahun 2022 dan 2023 adalah sama sebesar 120%, namun secara angka terjadi peningkatan 0,85 dari nilai awal 96,25 menjadi 97,10. Menunjukkan bahwa meningkatnya kepatuhan pengadaan barang dan jasa baik secara administratif maupun prosedur yang dilakukan.

c. Perbandingan dengan Renstra

Tahun 2023 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain terkait capaian Indikator ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.30 Perbandingan Capaian ingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (Persen)dengan PPN Sungailiat Tahun2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
77,5	97,10	120	77,5	90,18	116,24

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Sungailiat, Realisasi kepatuhan pengadaan barang jasa di PPN kwandang memiliki nilai yang lebih tinggi dengan selisih 6,8 berbanding dengan persentase yang lebih besar dengan selisih 6,76% dari pada PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

PPK dan Pejabat Pengadaan Barang/Jasa telah melakukan identifikasi kegiatan Barang/Jasa pada akhir tahun 2022 sehingga pelaksanaan pengadaan barang jasa dapat sesuai dan tepat sasasrn. Indikator ini menitikberatkan pada ketepatan waktu pelaporan dan kesesuaian kelengkapan dokumen yang diunggah di aplikasi SIRUP dan kesesuaian pelaksanaan pengadaan barang/jasa di PPN Kwandang.

Pengadaan barang/jasa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah memiliki kedudukan berarti dalam penerapan pembangunan nasional guna meningkatkan pelayanan publik serta mengembangkan perekonomian baik nasional maupun daerah. Seiring berkembangnya situasi kondisi perekonomian dunia maupun dalam negeri yang tidak menentu akibat pandemi covid-19, perlu pengaturan Pengadaan Barang/Jasa yang memberikan pemenuhan nilai manfaat yang sebesar-besarnya (value for money) serta kontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta pembangunan berkelanjutan dan penerapan tersebut dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Pelaksanaan PBJ mempunyai tugas meliputi:

- 1) Melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah;

- 2) Pemilihan penyediaan barang/jasa pemerintah;
- 3) Mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah
- 4) Mengelola penyedia barang/jasa pemerintah secara swakelola.
- 5) Penginputan realisasi pengadaan di aplikasi SIRUP

Kegiatan perencanaan pada tahun 2023 direviu oleh UK PBJ KKP dan Inspektorat Jenderal sehingga proses tender memerlukan waktu yang lebih lama. Dengan adanya reviu perencanaan pengadaan barang/jasa sehingga dokumen tender menjadi valid. Proses pengadaan barang sudah dilakukan dengan menyesuaikan jenis dan spesifikasinya yang memenuhi komponen TDKN melalui *e-purchasing* sehingga dapat diproses sesuai peraturan yang berlaku. Langkah yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan koordinasi terkait reviu perencanaan ke UK PBJ KKP dan Inspektorat Jenderal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 8.160.000 atau 100% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 8.160.000. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran adalah 20% dengan nilai efisiensi 120%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang didukung oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional P3T yang mempunyai sertifikat PBJ dan ditunjuk melalui Surat Penugasan sebagai Pengelola PBJ di PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini adalah pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Pelabuhan yang dilakukan lewat aplikasi SIRUP. Serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di PPN Kwandang pada tahun 2022. Monitoring kegiatan pengadaan Barang/Jasa pada tahun 2023 sehingga dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Upaya yang telah dilaksanakan sampai dengan Tahun 2023 yaitu melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara e-purchasing. Penginputan realisasi pengadaan barang jasa secara detail di aplikasi SIRUP dan LPSE guna melakukan monitoring dan evaluasi capaian. Serta Monitoring kegiatan pengadaan Barang/Jasa pada tahun 2023 sehingga dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

IKU 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);

- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%). Target indikator ini di nilai pada akhir tahun

Tabel 3.31. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
75	94	77,5	100	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

PPN Kwandang telah menggunakan RK BMN tahun 2022, telah melakukan Penetapan Status Penggunaan BMN, mengusulkan penghapusan BMN pada Triwulan I dan Triwulan IV. dilakukan kegiatan pelelangan barang, kegiatan sudah dilaporkan ke eselon I, tercatat di KPKNL dan BA kegiatan sudah dilaksanakan. Capaian Tingkat kepatuhan BMN pada triwulan IV ini adalah 100 atau 120% dari target yang ditetapkan

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Secara persentase capaian tahun 2022 dan 2023 adalah sama sebesar 120%, namun secara angka terjadi peningkatan 0,85 dari nilai awal 94 menjadi 100. Menunjukkan bahwa meningkatnya kepatuhan BMN baik secara administrative maupun prosedur yang dilakukan.

c. Perbandingan Target Jangka Menengah

Tahun 2023 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka

menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain terkait capaian Indikator ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.32 Perbandingan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Kwandang (Persen) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
77,5	100	120	77,5	85	109,68

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Sungailiat, Realisasi kepatuhan pengelolaan BMN di PPN kwandang memiliki nilai yang lebih tinggi dengan selisih 15 berbanding dengan persentase yang lebih besar dengan selisih 8,32% dari pada PPN Sungailiat

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja yaitu banyak BMN yang rusak berat tetapi masih tercatat pada SIMAK BMN dan belum dilakukan penghapusan. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pelelangan barang dengan kondisi rusak berat melalui KPKNL. Serta telah ditetapkan PSP terhadap bangunan dan peralatan yang diadakan tahun 2023, melakukan inventarisasi BMN. Penyampaian laporan akan dilaksanakan pada semester I dan II.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indicator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan

BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen) Tahun 2023. Sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp15.600.000,00 atau 100 % dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp15.600.000,00- berupa honorarium pengurus/penyimpan BMN dan perjalanan dinas koordinasi BMN di PPN Kwandang. Efisiensi anggaran terlihat sebesar 20% dengan nilai efisiensi 100%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 1 (satu) orang Pengelola BMN dan dibantu pegawai yang menangani sarana dan prasarana pelabuhan perikanan. Sehingga kegiatan pelaksanaan terkait BMN dapat dilaksanakan dengan baik.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini adalah Pelaporan Keuangan dan BMN. Inventarisasi BMN serta kegiatan lain berupa pemeliharaan, peningkatan nilai dari asset yang dilakukan oleh PPN Kwandang. Melaksanakan penghapusan BMN setelah menerima Surat persetujuan penghapusan BMN, melakukan revisi RK BMN sesuai dengan kebutuhan organisasi

IKU 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retus SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas.

Tabel 3.33. Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 9. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 16. Nilai IKPA PPN Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
88	98,23	93,75	98,17	104,71	88	111,6

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Capaian IKPA pada tahun merupakan Penatausahaan terhadap pemenuhan aspek Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan efektivitas pelaksanaan anggaran, evisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran. di triwulan IV capaian IKPA adalah 98,17 atau 104,71 dari target yang telah ditetapkan

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Terjadinya peningkatan target pada 2023 dari 88 menjadi 93,75 memberikan dampak yang cukup besar terhadap pengelolaan keuangan di PPN Kwandang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 0,06 dan secara presentasi menurun 15,29% dari 120% menjadi 104,71. Hal tersebut dipengaruhi dengan beberapa kendala didalam pengelolaan keuangan terutama rencana penarikan dana dan kesesuaian realisasi anggaran dengan target.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2023 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra adalah 88, sedang capaian pada triwulan IV 2023 sesuai aplikasi OMSPAN adalah 98,17, jadi capaian triwulan IV jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 adalah 111,6%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.34 Perbandingan Capaian Nilai IKPA dengan PPN Sungailiat Tahun2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
93,75	98,17	104,71	93,75	93,31	99,53

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai IKPA di PPN Sungailiat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 4,76 atau sekitar 5,18 %.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan pada bagian tata usaha sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Nilai Revisi DIPA Nilai Akhir 10, Deviasi Halaman III DIPA Nilai Akhir 8,40, Penyerapan Anggaran Nilai Akhir 20, Belanja Kontraktual Nilai Akhir 10, Penyelesaian Tagihan Nilai Akhir 10, Pengelolaan UP dan TUP Nilai Akhir 10, Dispensasi SPM Nilai Akhir 5, dan Capaian Output Nilai Akhir 25..

Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III DIPA sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran sebesar sebesar Rp45.998.513,00 atau 99,99% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp46.000.000,00 berupa Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran di PPN Kwandang. Dari capaian target dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran dapat kita lihat bahwa capaian efisiensi sebesar 4,72% dan nilai efisiensi sebesar 61,79%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) orang Pengelola anggaran.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah kegiatan yang diperoleh dengan indikator revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retur SP2D, Renkas, dan Kesalahan SPM. Dilakukan penyesuaian halaman tiga DIPA setiap awal triwulan, melakukan monitoring terhadap penyampaian SPM dan data kontrak, serta penyampaian capaian output setiap tanggal 10 pada bulan berjalan.

IKU 17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks

Tabel 3.35. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 17. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
81	86,32	82	89,48	109,12	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2003

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah ditentukan yaitu tahunan, pada triwulan IV capaian telah dapat dihitung yaitu 89,48 dari target yang telah ditentukan yaitu 82 atau sekitar 109,12.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Peningkatan target dari tahun 2022 diiringi dengan peningkatan capaian pada tahun 2023, dari target 81 meningkat menjadi 82, begitu pula dengan capaian dari 86,32 meningkat menjadi 89,42. Persentase kenaikan sekitar 2,6 persen dari tahun sebelumnya menggambarkan peningkatan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2023 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait

perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain terkait capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.37 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (Nilai) dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
82	89,48	109,12	82	85,93	104,79

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 3,55 atau sekitar 4,37 %

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran yaitu salah satunya dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kegiatan dan melakukan penginputan pada aplikasi SMART KEMENKEU. Telah dilaksanakan proses penginputan data capaian output, realisasi anggaran, volume rincian output, progres, pada aplikasi SMART secara berkala.

Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Pada Tahun 2023, aplikasi SMART DJA belum direlease oleh Kemenkeu sehingga belum bisa dilakukan pengisian data. Faktor penghambat pencapaian NKA yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian *output* dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian *output* setiap komponen realisasi *output*. Telah dilaksanakan proses penginputan data capaian output, realisasi anggaran, volume rincian output, progres, pada aplikasi SMART secara berkala.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) di PPN Kwandang Tahun 2023. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp45.998.513,00 atau 99,99% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp46.000.000,00 berupa Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran di PPN Kwandang. Dengan realisasi anggaran 99% dapat mencapai target sebesar 109,12 efisiensi mencapai 9,13% dengan nilai efisiensi 72,81%.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 3 (tiga) orang Pengelola keuangan

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan serta pemantauan melalui aplikasi SMART. Melakukan penginputan capaian Output sesuai dengan data-data yang diperoleh di lapangan. Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran melalui peningkatan capaian output. melakukan review secara berkala pada setiap capaian kegiatan. Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran melalui peningkatan capaian output. melakukan review secara berkala pada setiap capaian kegiatan.

IKU 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan

Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP

Penyelenggara Pelayanan Publik)

Tabel 3.38. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2022		Target dan Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Kwandang	
Target 2022	Realisasi 2022	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	% Realisasi terhadap Target 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	n/a	88,21	92,36	104,7	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SISUSAN berupa hasil survey yang telah dilakukan kepada Masyarakat dan pengguna jasa, dari target 88,21 tercapai nilai 92,36 atau sekitar 104,7%. PPN Kwandang melakukan survei terhadap pelayanan yang diberikan melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini merupakan sebuah metode yang baru dilakukan pada tahun 2023 yang sebelumnya menggunakan formulir manual yang diisi oleh pengguna jasa setiap selesai menerima pelayanan jasa.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2023 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.39 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Sungailiat Tahun 2023

PPN Kwandang			PPN Sungailiat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,21	92,36	104,7	88,21	89,51	101,47

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 2,85 atau sekitar 3,33 %

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun 2023 SKM Menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang, pada periode ini target SKM PPN Kwandang ditetapkan sebesar 88,21 dengan capaian sebesar 92,36 dengan kata lain pada periode ini capaian IKU SKM PPN Kwandang telah melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai ini

diperoleh atas upaya PPN Kwandang dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas, kompetensi SDM serta mendorong kepada setiap petugas layanan untuk selalu melakukan pengisian SKM pada setiap selesai melakukan pelayanan. Selain itu, petugas pelayanan juga wajib memberikan pendampingan kepada pengguna jasa pada saat melakukan pengisian SKM sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam menjawab pertanyaan pada form SKM.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp8.000.000 atau 100% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp8.000.000,00 untuk kegiatan survey di PPN Kwandang. Dengan realisasi anggaran 100% dapat mencapai target sebesar 104,7 efisiensi mencapai 4,70% dengan nilai efisiensi 61,76%

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Membentuk tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan SKM di Tahun 2024;
3. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa

C. AKUNTABILIAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp10.453.690.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2023 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2023 tanggal 30 November 2022. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Tahun 2023, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp10.424.608.866,- (Sepuluh miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah) atau sebesar 99,72 dari total PAGU Anggaran Tahun 2023.

Tabel 3.40 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	296.200.000	293.044.213	98,93
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.423.324.000	2.418.154.702	99,79
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100,00
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	31.550.000	30.948.340	98,09
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.698.616.000	7.678.461.611	99,74
Jumlah		10.453.690.000	10.424.608.866	99,72

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **113,00%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN DESEMBER

TAHUN 2023
KEMENTERIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NKO 113.00%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%
S.01	Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						116,07	
IKS.1	Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.225,43	1.225,43	1.422,39	116,07
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						111,78	
IKS.02.1	Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.600,00	4.600,00	5.142,00	111,78
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						102,67	
IKS.03.1	pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100
IKS.03.2	Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	83	83	86,75	104,52
IKS.03.3	Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	95	95	97,45	102,58
S.04	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal						108	
IKS.04.1	Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	26,31	26,31	26,31	100
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	30,01	30,01	62,1	120

S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	50	50	203	120	
S.06	Kwandang							120	
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	20	20	35,53	120	
S.07	Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang								
S.07	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							112,48	
IKS.07.1	integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,1	45,1	63,88	120	
IKS.07.2	Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	75	100	120	
IKS.07.3	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93	93	96,23	103,47	
IKS.07.4	Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81	81	89,53	110,53	
IKS.07.5	Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,5	77,5	97,1	120	
IKS.07.6	Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,5	77,5	100	120	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,75	93,75	98,17	104,71	
IKS.07.8	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82	82	89,48	109,12	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,21	88,21	92,36	104,7	

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **113,00%** % dari 18 (delapan belas) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya diperoleh dari Direktorat Jenderal PerikananTangkap.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap masing masing indicator agar kendala terkait pencapaian target dapat segera ditemukan solusinya;
2. Menyusun kembali tim pengelola kinerja untuk tahun anggaran 2024;
3. Menyusun tim pembangunan WBK tahun 2024 dan melakukan pemenuhan kekurangan dokumen tahun 2023;
4. Melakukan penyegaran/refreshment di lingkup PPN Kwandang untuk meningkatkan engagement setiap pegawai dan menjadikan interaksi antar pegawai lebih aktif lagi.

5. Meningkatkan partisipasi pegawai untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan dan mendukung program-program yang dilaksanakan dengan baik.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanwar Amri Yasman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang

Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.225,43
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.700
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	3	Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	50
4.	Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	4	Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	1
		5	Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang)	30
5.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal	6	Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	7	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	83
7.	Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya (Orang)	24
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan (Laporan)	90
9.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	75
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	81
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	89
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	82		

Program : 1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara
Kwandang sebesar Rp3.148.884.000,-
2. Dukungan Manajemen sebesar Rp8.054.954.000,-

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp11.203.838.000,-

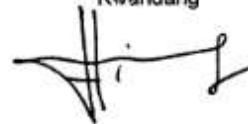
Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Kwandang



Yanwar Amri Yasman



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA. 96252
TELEPON (0442) – 310512, Fax (0442) – 310512

LAMAN <https://kkp.go.id> SUREL : ppnkwardang@kkp.go.id

**KEPUTUSAN
KEPALA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NOMOR : 6/PPN.KWD/TU.110/I/2023
TENTANG**

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
KWANDANG TAHUN ANGGARAN 2023**

- Menimbang** :
- a. Bahwa Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2023;
 - b. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan;
 - 2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 - 5. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2022 Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 - 7. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 - 9. Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor 17/PERMEN- KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian

Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023;
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 13/MEN-SJ/KP.430/XII/2019 tentang pemberentian dan pengangkatan dalam jabatan administrator setara eselon III di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

Memperhatikan : Surat Pengesahan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2023 Nomor : 032.03.2.310719/2023 tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG TAHUN ANGGARAN 2023
- Pertama : Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023 sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan Ini;
- Kedua : Melakukan Pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dan evaluasi terhadap capaian kegiatan;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2023 apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Kwandang, 6 Januari 2023
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang




Yanwar Amri Yasa

Lampiran Surat Keputusan

Nomor : 6/PPN.KWD/TU.110/I/2023

Tanggal : 6 Januari 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA PPN KWANDANG TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.225,43
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.700
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	3	Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	50
4.	Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	4	Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	1
		5	Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang)	30
5.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal	6	Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	7	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	83
7.	Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya (Orang)	24
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan (Laporan)	90
9.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	75
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	81
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	89
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	82		

Revisi Perjanjian Kinerja PPN Kwandang



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK). FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanwar Amri Yasman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

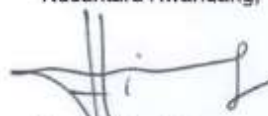
Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.225,43
2.	Produktivitas Perikanan Tangkapi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	4.600
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100%
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	95%
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	26,31%
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,01
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan (Awak Kapal Perikanan (Persen)	20%
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	75%
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	81
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5%
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77,5%

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSR/E, BSSN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,75
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	82
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,21

Jakarta, 24 November 2023

Program : 1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sebesar Rp3.148.884.000,-
2. Dukungan Manajemen sebesar Rp8.054.954.000,-

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp11.203.838.000,-

Pihak Pertama
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Output / Komponen	Capaian Output / Komponen	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp) - AARO	Realisasi Anggaran (Rp) - RARO	% Realisasi Anggaran	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1,225.41	1,422.39	116.07%	888,594,000	888,406,467	99.98%	1,031,432,108	143,025,641	16.10%	90.24%
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	4,600.00	5,142.90	111.80%	138,942,000	138,590,970	99.75%	155,340,176	16,749,206	12.05%	80.14%
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdayasaing	3	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100.00	100.00	100.00%	123,000,000	114,727,746	93.27%	123,000,000	8,272,254	6.73%	66.81%
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	83.00	86.75	104.52%	138,942,000	138,590,970	99.75%	145,219,500	6,628,530	4.77%	61.93%

		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	95.00	97.42	102.55%	312,092,000	311,401,033	99.78%	320,042,133	8,641,100	2.77%	56.92%
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	26.31	26.31	100.00%	867,850,000	867,295,344	99.94%	867,850,000	554,656	0.06%	50.16%
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	30.00	62.10	120.00%	358,991,000	356,842,820	99.40%	430,789,200	73,946,380	20.60%	101.50%
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	50.00	203.00	120.00%	270,000,000	266,844,213	98.83%	324,000,000	57,155,787	21.17%	102.92%

6	Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/T erlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	20.00	35.53	120.00%	13,200,000	13,200,000	100.00%	15,840,000	2,640,000	20.00%	100.00%
7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	45.10	63.88	120.00%	32,432,000	32,431,912	99.00%	38,918,400	6,486,488	20.00%	100.00%
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75.00	100.00	120.00%	46,000,000	45,998,513	99.00%	55,200,000	9,201,487.00	20.00%	100.01%

	1 2	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93.00	96.23	103.47%	46,000,000	45,998,513	99.00%	47,597,634	1,599,121	3.48%	58.69%
	1 3	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	81.00	89.53	110.53%	62,964,000	62,961,289	100.00%	69,594,653	6,633,364	10.54%	76.34%
	1 4	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	77.50	97.10	120.00%	8,160,000	8,160,000	100.00%	9,792,000.00	1,632,000	20.00%	100.00%
	1 5	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	77.50	100.00	120.00%	15,600,000	15,600,000	100.00%	18,720,000	3,120,000	20.00%	100.00%
	1 6	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93.75	98.17	104.71%	46,000,000	45,998,513	99.00%	48,168,747	2,170,234	4.72%	61.79%

		1 7	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	82.00	89.48	109.12%	46,000,000	45,998,513	99.00%	50,196,098	4,197,585	9.13%	72.81%
		1 8	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	88.21	92.36	104.70%	8,000,000	8,000,000	100.00%	8,376,375	376,375	4.70%	61.76%

